

# Daur Ulang Sampah Plastik Ramah Lingkungan Dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Jambangan Surabaya

*by Sri Juni Woro Astuti*

---

**Submission date:** 18-Apr-2023 02:09PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2068140931

**File name:** LAP\_AKHIR LENGKAP.pdf (2.84M)

**Word count:** 9084

**Character count:** 58267

**LAPORAN TAHUN TERAKHIR  
IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM)**



**IbM**

**DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK RAMAH LINGKUNGAN DALAM  
RANGKA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA DI  
JAMBANGAN SURABAYA  
Tahun ke-1 dari rencana 1 tahun**

**OLEH :**

<b>Dr. Sri Juni Woro Astuti, M.Com.</b>	<b>0709066602 (Ketua Tim)</b>
<b>Dwilesno Panglipusari, SE,MM.</b>	<b>0719046901 (Anggota Tim)</b>
<b>Nuansa Rahmadi, S.IP.,M.PSDM.</b>	<b>0707118411 (Anggota Tim)</b>

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS WIJAYA PUTRA  
SURABAYA NOVEMBER 2017**

**LAPORAN TAHUN TERAKHIR  
IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM)**



**IbM DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK RAMAH LINGKUNGAN  
DALAM RANGKA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA DI  
JAMBANGAN SURABAYA**

**Tahun ke-1 dari rencana 1 tahun**

**OLEH :**

<b>Dr. Sri Juni Woro Astuti, M.Com.</b>	<b>0709066602 (Ketua Tim)</b>
<b>Dwilesno Panglipusari, SE,MM.</b>	<b>0719046901 (Anggota Tim)</b>
<b>Nuansa Rahmadi, S.IP.,M.PSDM.</b>	<b>0707118411 (Anggota Tim)</b>

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS WIJAYA PUTRA  
SURABAYA NOVEMBER 2017**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul : IBM Daur Ulang Sampah Plastik Ramah Lingkungan dalam rangka peningkatan pendapatan keluarga di Jambangan Surabaya

**Peneliti/Pelaksana**  
Nama Lengkap : Dr. SRI JUNI WORO ASTUTI, M.Com.  
Perguruan Tinggi : Universitas Wijaya Putra  
NIDN : 0709066602  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Nomor HP : 081330892518  
Alamat surel (e-mail) : srijuniworo@uwp.ac.id

**Anggota (1)**  
Nama Lengkap : DWI LESNO PANGLIPURSARI S.E., M.M.  
NIDN : 0719046901  
Perguruan Tinggi : Universitas Wijaya Putra

**Anggota (2)**  
Nama Lengkap : NUANSA RAHMADI  
NIDN : 0707118401  
Perguruan Tinggi : Universitas Wijaya Putra

**Institusi Mitra (jika ada)**  
Nama Institusi Mitra : -  
Alamat : -  
Penanggung Jawab : -  
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun  
Biaya Tahun Berjalan : Rp 47.,500.,00,0,-  
Biaya Keseluruhan : Rp 47.,500.,00,0,-



Mengetahui,  
Dekan

(Dr. Sri Juni Woro Astuti, Dra., M.Com.)  
NIP/NIK 200526253/Y

Kota Surabaya, 9 - 11 - 2017  
Ketua,

(Dr. SRI JUNI WORO ASTUTI, M.Com.)  
NIP/NIK 200526253/Y



Menyetujui,  
Ketua LPPM

(Dr. Nugroho Mardi Wibowo, SE., M.Si.)  
NIP/NIK 196905062005011004



## RINGKASAN

1  
1 permasalahan limbah plastik di Indonesia telah memasuki tahap yang sangat mengkhawatirkan. Penggunaan bahan plastik dapat dikatakan tidak bersahabat bagi lingkungan apabila digunakan tanpa menggunakan batasan tertentu. Sedangkan di dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan bahan plastik bisa kita temukan di hampir seluruh aktivitas hidup kita. Namun sesungguhnya sampah plastik merupakan sampah yang dapat didaur ulang menjadi barang yang berguna dan bermanfaat bahkan menjadi barang yang bernilai ekonomis bila dikerjakan oleh orang-orang kreatif yang akan mengurangi dampak lingkungan secara signifikan.

Di Surabaya terdapat kelompok penggiat lingkungan yang mendaur ulang limbah plastic untuk diolah menjadi berbagai produk yang memiliki nilai ekonomis dan dapat membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Namun saat ini aktivitas mereka masih mengalami kendala antara lain keterbatasan peralatan yang memadai, dan motivasi anggota yang masih perlu ditingkatkan. Melalui kegiatan IBM ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi kelompok pengrajin daur ulang sampah plastic yang ada di Kelurahan Jambangan Surabaya dan sekaligus memberi solusi terhadap pencemaran lingkungan akibat sampah plastik yang semakin banyak.

Solusi dan target luaran yang dihasilkan meliputi Aspek produksi: - Diberikan pelatihan peningkatan kualitas produk berbahan plastik bekas agar yang lebih kuat dan mempunyai nilai kemanfaatan fungsional, tidak sekedar untuk keperluan event tertentu. - Diberikan teknologi tepat guna (TTG) berupa mesin pemotong gelas dan botol plastik, mesin jahit. Dengan adanya penggunaan teknologi tepat guna mesin pemotong dan pencacah plastik baik gelas/botol dan mesin jahit diharapkan semakin memudahkan proses produksi. - Pelatihan diversifikasi dan inovasi produk yang lebih fungsional. Adanya diversifikasi produk yang lebih fungsional dan khususnya produk-produk penunjang pendidikan yang lebih menarik, misalnya tempat pensil, dan mainan anak. Aspek manajemen meliputi: - Pelatihan Manajemen pemasaran: perlunya peningkatan pengetahuan mitra dalam manajemen pemasaran secara professional, sehingga produk yang dihasilkan dapat dipasarkan pada skala yang lebih luas. - Pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan motivasi warga sekitar, ketrampilan dan pengetahuan tentang proses produksi daur ulang sebagai sumber pendapatan keluarga. - Pelatihan Manajemen keuangan sederhana, dengan semakin bertambahnya omset maka perlu mulai menerapkan manajemen keuangan agar usaha yang dijalankan lebih professional dan transparan, serta dapat melakukan pengembangan usaha pada skala yang lebih besar.

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra adalah pendekatan partisipatif dan interaktif artinya untuk mengatasi masalah dilakukan dialog, diskusi guna memperoleh kesepakatan dengan pihak mitra. Hasil yang diperoleh setelah adanya program ini sudah dapat dilihat adanya peningkatan jumlah produksi dan sudah ada pula tambahan diversifikasi produk.

Kata kunci: Daur ulang, sampah plastik, ekonomi keluarga

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan Rahmat, Inayah, Taufik dan Hinayahnya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tahun Terakhir Hibah Iptek bagi Masyarakat (IbM) tahun 2017 yang berjudul: IbM Daur ulang sampah plastik ramah lingkungan dalam rangka peningkatan pendapatan keluarga di Jambangan Surabaya sudah terlaksana.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak khususnya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang telah mendukung dan memfasilitasi dalam bentuk dana hibah ini sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan menyusun Laporan pendahuluan sebagaimana yang diharapkan. Selanjutnya ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Pimpinan Universitas Wijaya Putra dan seluruh rekan dosen Program Studi Administrasi Negara FISIP Universitas Wijaya Putra yang telah memberi dukungan semangat agar Tim kami dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini dengan sebaik-baiknya.

Harapan kami hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat membantu pemerintah daerah dan masyarakat khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui kegiatan ekonomi produktif berupa olahan produk daur ulang sampah plastik. Sekaligus dapat membantu dalam mengurangi dampak negative limbah sampah plastic bagi lingkungan sekitar.

Menyadari bahwa tiada gading yang tak retak, maka Laporan Tahun Terakhir ini kiranya juga masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi sempurnanya kegiatan di masa yang akan datang.

Surabaya, Nopember 2017

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
RINGKASAN .....	i
PRAKATA .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
BAB 2. TARGET DAN LUARAN .....	11
BAB 3. METODE PELAKSANAAN .....	15
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI .....	20
BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	26
BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA .....	30
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN .....	32
DAFTAR PUSTAKA .....	34
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Anggota Mitra 1 (Kelompok produksi inovasi kreatifitas)	.....5
Tabel 2.	Rata-rata produksi Mitra 1/ bulan	.....6
Tabel 3.	Anggota Mitra 2 (Kelompok penyedia bahan baku)	.....7
Tabel 4.	Rata-rata produksi dari mitra 2	.....8
Tabel 5.	Permasalahan Mitra	.....10
Tabel 6.	Permasalahan, Solusi dan Target luaran	.....13
Tabel 7.	Rencana target Capaian Luaran	.....14
Tabel 8.	Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	.....15
Tabel 9.	Kinerja LPPM 1 (satu) tahun terakhir	.....19
Tabel 10.	Tim Pengusul, Kepakaran, Uraian Tugas	.....23
Tabel 11.	Hasil yang dicapai	.....26
Tabel 12.	Realisasi Luaran	.....31

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Tumpukan sampah plastik botol dan gelas	.....2
Gambar 2.	Hasil daur ulang sampah plastik	.....3
Gambar 3.	Proses menggunakan cara manual	.....7
Gambar 4.	Tumpukan bahan baku sampah plastik	.....9
Gambar 5.	Pengumpulan Sampah Plastik (Bank Sampah)	.....9
Gambar 6.	Contoh Mesin pemotong gelas, Mesin jahit dan Overdek	.....11
Gambar 7.	Contoh diversifikasi produk pengembangan kreatifitas	.....12
Gambar 8.	Contoh Administrasi Keuangan	.....12
Gambar 9.	Prosedur kerja	.....16
Gambar 10.	Sosialisasi jiwa kewirausahaan	.....25
Gambar 11.	Pelatihan diversifikasi produk	.....26
Gambar 12.	Penyerahan bantuan mesin jahit	.....28
Gambar 13.	Pelatihan maintenance mesin jahit	..... 28
Gambar 14.	Pelatihan manajemen keuangan sederhana	.....29
Gambar 15.	Pelatihan marketing online	.....29
Gambar 16.	Penyerahan bantuan laptop	.....29
Gambar 17.	Bantuan mesin pemotong ring	.....30
Gambar 18.	Pendampingan peningkatan kualitas produk daur ulang plastik	..... 31
Gambar 19.	Pendampingan pembuatan FB	..... 31

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1. Analisis Situasi

Fenomena sampah, selalu menjadi problem dalam kehidupan di perkotaan. Akibat semakin meningkatnya konsumsi masyarakat, maka bertambah pula limbah yang dihasilkan. Limbah yang ditimbulkan dari aktivitas dan konsumsi masyarakat disebut limbah domestik yang dihasilkan dalam rumah tangga atau sampah. Limbah tersebut menjadi permasalahan lingkungan karena kuantitas semakin bertambah maupun tingkat bahayanya mengkhawatirkan yakni bila limbah yang dihasilkan rumah tangga dan industri ini dibuang langsung akan menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan.

Permasalahan limbah plastik di Indonesia telah memasuki tahap yang sangat mengkhawatirkan. Diperkirakan lebih dari 100 miliar kantong plastik, atau bahan kemasan yang terbuat dari plastik digunakan oleh masyarakat setiap harinya kebanyakan limbah plastik tersebut tidak dikelola atau diolah secara tepat dan benar. Limbah plastik ini sangat sulit sekali terurai secara sempurna dan membutuhkan bertahun-tahun lamanya oleh tanah karena prosesnya membutuhkan waktu yang lama. Partikel yang dihasilkan atau uraian plastik juga beresiko mencemari lingkungan.

Plastik adalah benda anorganik dan *non-biodegradable* terbuat dari bahan-bahan kimia yang dapat mencemari lingkungan. Bahan-bahan kimia inilah yang membuat limbah plastik berbahaya bagi kelestarian lingkungan dan kelangsungan kehidupan. Sejak dari proses produksi plastik sampai dengan pembuangan, plastik telah menghabiskan banyak energi dan mengemisi gas rumah kaca ke atmosfer dan penipisan lapisan ozon. Limbah plastik yang dibuang sembarangan, misalnya di sungai akan membuat banjir karena sungai dangkal akibat tumpukan limbah plastik.

Jika limbah plastik dibakar juga akan menghasilkan gas karbondioksida sehingga mengakibatkan polusi pada udara dan pemanasan global.

Oleh karena itu penggunaan bahan plastik tidak bersahabat bagi lingkungan apabila digunakan tanpa menggunakan batasan tertentu. Sedangkan di dalam kehidupan sehari-hari, khususnya kita yang berada di perkotaan, penggunaan bahan plastik bisa kita temukan di hampir seluruh aktivitas hidup kita. Padahal sesungguhnya kita mampu berbuat lebih bijak untuk meminimalisir dampak pencemaran lingkungan tersebut yaitu dengan menggunakannya kembali (*reuse*) kantong plastik yang biasanya dibuang begitu saja. Sampah plastik merupakan sampah yang dapat didaur ulang menjadi barang yang berguna dan bermanfaat bahkan menjadi barang yang bernilai ekonomis bila dikerjakan oleh orang-orang kreatif, contoh sampah plastik seperti bungkus makanan ringan, bungkus detergen, bungkus kopi, botol air mineral dan sebagainya dapat didaur ulang menjadi berbagai produk. Hal ini secara tidak langsung kita telah mengurangi limbah plastik yang dibuang percuma setelah digunakan (*reduce*) atau bahkan lebih bagus lagi jika kita dapat mendaur ulang plastik menjadi sesuatu yang lebih berguna (*recycle*).



Gambar 1. Tumpukan sampah plastik botol dan gelas

Produk daur ulang sampah plastik sudah banyak diciptakan dan menghasilkan beragam kreasi dalam berbagai bentuk barang seperti busana mantel, jas hujan, tas, aksesoris dan lain – lain; hiasan dan korsase (dari plastik) yang dapat memperindah busana kreasi baru dari bahan gelas plastic, tas belanja dan lain sebagainya.





Gambar.2 Hasil daur ulang sampah plastik

Metode daur ulang sampah plastik ini selain dapat memberikan nilai ekonomis, juga mengurangi pencemaran lingkungan. Untuk diolah menjadi produk yang bernilai ekonomis, sampah plastik sangat menjanjikan karena tersedia dalam jumlah yang melimpah dan mudah didapat. Seiring dengan pola konsumsi masyarakat kota yang gemar mengkonsumsi makanan dan minuman kemasan dan instans, produsen makanan dan minumanpun semakin bervariasi dengan kemasan yang menarik selera konsumen. Demikian pula dengan produsen air minum dalam kemasan juga semakin bervariasi jenis dan jumlahnya juga semakin banyak. Bahkan menurut Asosiasi Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan Indonesia (Aspadin), produksi dan konsumsi minuman dalam kemasan di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya dengan kisaran peningkatan 15% per tahunnya.

Pada tahun 2014 produksi air minum dalam kemasan di Indonesia mencapai 24 miliar liter. Pada tahun 2011 produksi dan konsumsi minuman dalam kemasan mencapai angka 17 miliar liter, maka dibutuhkan 500.000 ton botol plastik sebagai kemasannya. Artinya pada tahun 2011 itu juga dihasilkan 500.000 ton sampah botol plastik di Indonesia. Maka jika pada tahun 2014 produksi minuman dalam kemasan mencapai 24 miliar liter, berarti dibutuhkan juga 700.000 ton botol plastik untuk mengemasnya. Atau dengan kata lain pada tahun 2014 saja Indonesia memproduksi 700.000 ton sampah botol plastic (<http://o2indonesia.wordpress.com/2015/03/16/sekolah-negeri-sampah/>). Sedangkan di Surabaya rata-rata membuang 400 ton sampah plastik per hari yang kurang lebih setara dengan 182 buah peti kemas seberat 2200 kilogram (<http://surabayagreater.com/2016>). Untuk meminimalisir



dampak pencemaran lingkungan akibat sampah plastic ini sebagian warga kota Surabaya telah menyadari dan ada pula yang telah mencoba memanfaatkan sampah plastik sebagai sumber peningkatan pendapatan keluarga. Salah satunya adalah kelompok ibu-ibu dan warga di Kelurahan Jambangan Surabaya yang telah menggunakan sampah plastik untuk di daur ulang menjadi aneka produk, yang kemudian kelompok tersebut dijadikan sebagai mitra IBM ini.

### **Profil Mitra 1**

Sejumlah ibu rumah tangga di Kelurahan Jambangan, menjadikan sampah plastik menjadi bernilai ekonomi dengan pengolahannya menjadi berbagai bentuk baik bunga, pakaian, tikar, dan rangkaian kreatifitasnya. Mereka sudah memulai mengolah sampah plastik menjadi berbagai macam produk kerajinan tangan. Berbagai contoh kerajinan dari bahan daur ulang sampah plastik telah berhasil diciptakan diantaranya : lampion, tempat sampah, selempang, vas bunga, toples, apel gantung, tikar, baju, bunga dan masih banyak lagi. Semua hasil kerajinan dibandrol dengan harga yang sangat terjangkau mulai 5 ribu hingga ratusan ribu rupiah tergantung tingkat kesulitannya.

Pada bulan Juni 2015, Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang kemudian menjadi “Tris Flower” kelompok peduli lingkungan daur ulang Jambangan resmi ditunjuk Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya sebagai sentra daur ulang Kelurahan Jambangan Surabaya yang beralamatkan di Jl. Jambangan 3 SD / 23 Surabaya. Bank sampah yang menjadi bahan baku dari kreatifitas Ibu Tris yang mempunyai produk unggulan yaitu baju–baju fashion dalam rangka untuk mengkampanyekan merdeka dari sampah plastik.

Kelompok mitra 1 yakni Tris Flower sebagai kelompok produksi inovasi kreativitas dari sampah plastik juga membina Ibu-ibu kader lingkungan sekitar kelurahan Jambangan sehingga warga sekitar sudah memiliki kesadaran yang tinggi

dalam mengelola sampah dan kebersihan lingkungannya. Adapun anggota kelompok Mitra 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Anggota Mitra 1 (Kelompok produksi inovasi kreatifitas)

NO	NAMA	USIA	PRODUKSI
1.	Ibu Pole	45 th	Bunga dari plastik kresek
2.	Ibu Ida Nurhayati	37 th	Bunga dari gelas aqua
3.	Ibu Slamet	45 7h	Bunga dari botol plastic
4.	Ibu Tuwuh Lestari	55 th	Bunga dari sedotan
5.	Ibu Marlia	31 th	Merangkaikan bunga di baju
6.	Ibu Miska	31 th	Desain bunga-bunga
7.	Ibu Tatik	34 th	Desain baju
8.	Ibu Wahyudi	51 th	Taplak meja dari sedotan
9.	Ibu Paidi	40 th	Keset tutup botol gallon
10.	Ibu Sutikno	36 th	Tikar dari tutup botol galon
11.	Ibu Khoiri	43 th	Merangkai asesoris baju
12.	Ibu Lusiana Sutrisno	43 th	Finishing produk

Sumber: Tris Flower, 2017

Semua anggota kelompok mitra I tersebut memiliki keahlian yang menjadi tugas atau peran masing-masing seperti sebagai penjahit, sebagai pemotong pola, pencuci bahan baku, perangkai bunga dan lain sebagainya. Namun kegiatan mereka ini masih lebih banyak mengandalkan pesanan (by order) dan belum berani memproduksi secara rutin. Menurut pendiri Tris Flower yakni ibu Tris sendiri saat ini barang yang banyak diminati adalah baju daur ulang yang banyak disewa konsumen untuk keperluan event tertentu saja. Selain itu hasil produk kreativitas lainnya yang juga banyak diminati antara lain tikar daur ulang dan bunga-bunga plastic yang biasa dipesan dari kalangan sekolah-sekolah di Surabaya dan sekitarnya. Berikut adalah jenis-jenis produk kreativitas daur ulang sampah plastic yang diproduksi kelompok Mitra 1:

Tabel. 2. Rata-rata produksi Mitra 1/ bulan

Jenis produk	Harga/ satuan (Rp)	Rata-rata produksi per-minggu (Buah)	Rata-rata omset per-minggu (Rp)
Tirai Daur Ulang	25.000,00	Kalau ada pesanan	Tidak pasti
Toples Permen	15.000,00	Kalau ada pesanan	15.000
Bunga gantung daur ulang	100.000,00	Kalau ada pesanan	Tidak pasti
Tempat sampah daur ulang	100.000,00	2	100.000
Tikar daur ulang	100.000,00	2	200.000
Vas bunga daur ulang	20.000 – 50.000,00	4	70.000
Hiasan dinding daur ulang	15.000,00	4	30.000
Tudung saji daur ulang	50.000,00	5	150.000
Apel gantung daur ulang	50.000,00	3	100.000
Bunga keriting daur ulang	10.000,00	20	150.000
Baju daur ulang (sewa)	50.000 – 100.000	3	200.000
Bunga mawar daur ulang	10.000,00	10	100.000
Bunga kresek daur ulang	5000,00	50	150.000
Bunga matahari daur ulang	10.000,00	50	500.000
Tas rajut minuman gelas	50.000 – 100.000,00	3	100.000
Perkiraan Rata-rata Jumlah Omset per minggu			1.865.000

Sumber: Wawancara dengan Mitra 1, Mei, 2017.

Pendapatan kelompok tersebut jika dibagi seluruh anggota yang berjumlah 12 orang maka per orang menghasilkan omset Rp. 155.420,- per minggu. Jumlah omset di atas hanyalah perkiraan dari ketua kelompok pengrajin daur ulang di Jambangan yakni ibu Tris, mengingat belum adanya pembukuan usaha yang serius dan kelihatan masih agak tertutup. Produk-produk tersebut umumnya dibuat berdasarkan pesanan. Namun permasalahan kemudian muncul, ketika pesanan semakin banyak sementara tenaga dan pasokan bahan baku yang siap diproses masih terbatas jumlahnya. Mitra

1 ini adalah kelompok yang khusus mengerjakan proses produksi dari bahan baku sampah plastik yang sudah disiapkan oleh kelompok yang lain (Mitra 2). Ketika pasokan bahan baku terhambat maka proses produksi di Mitra 1 juga akan terhambat. Selain itu, mitra 1 juga masih menggunakan peralatan ala kadarnya atau manual sehingga waktu pembuatan juga lama.

### Profil Mitra 2

Berbeda dengan kelompok Mitra 1, kelompok mitra 2 yaitu KSM yang diketuai ibu Yusmono berperan sebagai kader yang mempersiapkan bahan baku yang dibutuhkan oleh mitra 1, yaitu berupa bahan-bahan dari bank sampah yang sudah dibersihkan, dipotong-potong sesuai kebutuhan yang siap diproduksi dan dijadikan produk daur ulang.



Gambar 3. Proses menggunakan cara manual

Kelompok Mitra 2 ini hanya beranggotakan 3 orang ibu juga dari lingkungan RW I Kelurahan Jambangan Surabaya, sebagai berikut:

Tabel 3. Anggota Mitra 2 (Kelompok penyedia bahan baku)

NO	NAMA	USIA
1.	Ibu Yusmono	56 th
2.	Risnani Puji Rahayu	35 th
3.	Sumila	40 th

Adapun rata-rata produksi kelompok Mitra 2 sebagai penyedia bahan baku dari sampah plastik ini dapat dijelaskan pada pada tabel 1.3. Produksi sampah plastik dari bank sampah yang kemudian akan diproses daur ulang antara lain dari sampah botol sprite, fanta, aqua yang berukuran kecil dan gelas plastik serta bekas kemasan sabun cuci, detergent, pewangi, kopi dan sejenisnya. Adapun produksinya per hari sekitar 10 – 25 kg dengan pendapatan per minggu sekitar 200 hingga 600 ribu. Dengan demikian jika dibagi 3 orang anggota, masing-masing mendapatkan sekitar 67.000 sampai dengan 200.000.

Tabel.4. Rata-rata produksi dari mitra 2.

<b>Jenis produk</b>	<b>HargaSatuan/ Kg</b>	<b>Produksi/mg</b>	<b>Rata-rata Omset/mg</b>
Ring gelas plastic	Rp. 25.000	10 kg	200.000
Molto, rinso, lebel teh, susu, minuman seset,dll	Rp. 20.000	10 kg	100.000
Botol plastic	Rp. 25.000	25kg	150.000
Kresek yang dibentuk potongan bunga	Rp. 10.000	25 kg	150.000
Jumlah omset /minggu			600.000

Sumber: wawancara dengan Mitra 2

Produksi mitra 2 ini sangat diharapkan bisa menghasilkan banyak bahan baku yang siap diproses menjadi produk kreativitas jadi yang siap dipasarkan seperti tas rajut plastik, tempat pensil, vas bunga, tikar, hiasan dinding dan baju daur ulang yang sering dipesan untuk event-event atau lomba-lomba yang diadakan di tingkat sekolah, kecamatan, pemerintah Kota dan Propinsi serta kegiatan lainnya.



Gambar 4. Tumpukan bahan baku sampah plastik

Adapun penghasilan sebagai pengepul per bulan bisa mencapai 1,5 juta – 2 juta, kelemahan dari mitra 2 ini belum mampu menyediakan bahan baku siap pakai sesuai kebutuhan Mitra 1 karena belum mempunyai alat/ mesin pemotong plastik .



Gambar 5. Pengumpulan Sampah Plastik (Bank Sampah)

## 1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan identifikasi dan pencermatan masalah yang dihadapi oleh kedua mitra di atas, dengan demikian diharapkan perlu untuk dicarikan solusinya berdasarkan identifikasi sebagaimana pada table di bawah ini:

Tabel 5. Permasalahan Mitra

Permasalahan	Mitra 1	Mitra 2
<b>Produksi</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kualitas dan kuantitas</b></li> </ul>	Kualitas kurang kuat, kuantitas masih perlu ditingkatkan perlu inovasi, dan perlu diversifikasi produk	Kualitas kurang rapi, kuantitas masih perlu ditingkatkan utk memenuhi permintaan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Sarana/ Alat</b></li> </ul>	Masih terbatas, kurang memadai untuk produksi massal	Masih manual
<b>Manajemen</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>SDM</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang motivasi anggota</li> <li>• Pengetahuan dan ketrampilan kurang, sehingga perlu pelatihan tentang inovasi dan kreasi produk.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivasi kurang dan jumlah anggota juga sedikit</li> <li>• Pengetahuan dan ketrampilan kurang</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Keuangan</b></li> </ul>	Terbatas	Terbatas
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pemasaran</b></li> </ul>	Dari mulut ke mulut, sudah online tapi belum maksimal, mengandalkan pesanan	Mensupport mitra 1 untuk produksi

## BAB II TARGET DAN LUARAN

Berdasarkan kesepakatan dengan pihak mitra, permasalahan yang akan diupayakan pemecahannya dalam kegiatan pengabdian masyarakat difokuskan pada permasalahan pada aspek produksi dan aspek manajemen. Solusi dan target luaran yang akan dihasilkan dari kegiatan Ipteks bagi Masyarakat (IBM) ini meliputi 2 (dua) aspek yaitu:

a. Aspek produksi:

- Diberikan pelatihan peningkatan kualitas produk berbahan plastik bekas agar yang lebih kuat dan mempunyai nilai kemanfaatan fungsional, tidak sekedar untuk keperluan event tertentu.
- Diberikan teknologi tepat guna (TTG) berupa mesin pemotong gelas dan botol plastic, mesin jahit dan overdeck. Dengan adanya penggunaan teknologi tepat guna mesin pemotong dan pencacah plastik baik gelas/botol dan mesin jahit diharapkan semakin memudahkan proses produksi, seperti untuk lebih cepat dan praktis dalam proses produksinya.



Gambar 6: Contoh Mesin pemotong gelas, Mesin jahit dan Overdek

- Pelatihan diversifikasi dan inovasi produk yang lebih fungsional. Adanya diversifikasi produk yang lebih fungsional dan khususnya produk-produk penunjang pendidikan yang lebih menarik, misalnya tempat pensil, dan mainan anak.





Gambar 7: Contoh diversifikasi produk pengembangan kreatifitas

b. Aspek manajemen:

- Pelatihan Manajemen pemasaran: Dalam aspek pemasaran perlunya peningkatan pengetahuan mitra dalam manajemen pemasaran secara professional, sehingga produk yang dihasilkan dapat dipasarkan pada skala yang lebih luas. Misalnya melalui online shop atau kerjasama dengan sekolah.
- Pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan motivasi warga sekitar, ketrampilan dan pengetahuan tentang proses produksi daur ulang sebagai sumber pendapatan keluarga.
- Pelatihan Manajemen keuangan sederhana, dengan semakin bertambahnya omset maka perlu mulai menerapkan manajemen keuangan agar usaha yang dijalankan lebih professional dan transparan, serta dapat melakukan pengembangan usaha pada skala yang lebih besar.

Buku Besar : Report

**BUKU BESAR**

Kode : 11		Bulan : 11	
Nama Akun : Kas		Tahun : 2010	
Saldo Awal Debet:	0	MKasi Debet:	9,800,000
Saldo Awal Kredit:	0	MKasi Kredit:	7,980,000
		Sakto Akhir Debet:	1,820,000
		Sakto Akhir Kredit:	0

Tanggal	Keterangan	No Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
16-Nov-2010	Saluran Modal Awal	101101	4,000,000	0	4,000,000	0
17-Nov-2010	Memoriam uang ke Bank	101102	6,000,000	0	9,000,000	0
18-Nov-2010	Pembelian Bundaran	101103	0	7,400,000	1,600,000	0
20-Nov-2010	Pembayaran hutang dagang	101105	0	30,000	1,570,000	0
21-Nov-2010	Pendapatan Jasa	101106	800,000	0	2,370,000	0
22-Nov-2010	Bayar-biaya selama sebulan	101107	0	300,000	2,070,000	0
24-Nov-2010	Pembayaran Hutang ke Bank	101109	0	150,000	1,920,000	0
30-Nov-2010	Pengambilan Prive	101110	0	100,000	1,820,000	0
<b>Total</b>			<b>9,800,000</b>	<b>7,980,000</b>		

Page: 1

Gambar 8. Contoh Administrasi Keuangan

Adapun target luaran untuk masing-masing solusi dipaparkan pada table 1.6 di bawah ini:

Tabel 6. Permasalahan, Solusi dan Target luaran

Permasalahan	Solusi yang ditawarkan	Luaran
<b>Produksi</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kualitas produk yang dihasilkan kurang kuat karena biasanya hanya digunakan sesaat</li> </ul>	Pelatihan peningkatan kualitas produk berbahan lastic bekas	Produk lebih kuat dan fungsional digunakan untuk keperluan sehari-hari
<ul style="list-style-type: none"> <li>Produksi kurang maksimal masih perlu ditingkatkan volumenya</li> <li>Peralatan produksi masih terbatas, misalnya untuk mesin pemotong dan jahit tidak memiliki mesin teknologi tepat guna yang memadai, proses dilakukan masih manual</li> </ul>	Diberikanteknologi tepat guna (TTG) berupa mesin pemotong gelas dan botol plastik yang memadai dan mesin jahit sederhana	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuantitas hasil potongan lastic meningkat 30% per minggu</li> <li>Kualitas jahitan lebih kuat</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Produk kurang fungsional, biasanya hanya digunakan untuk event tertentu (pameran, festival, dll)</li> <li>Pengetahuan dan ketrampilan kurang, khususnya dalam hal pengolahan produk-produk mainan untuk pendidikan</li> </ul>	Pelatihan diversifikasi dan inovasi produk yang lebih fungsional	Menghasilkan produk2 yg fungsional digunakan sehari-hari spt tempat pensil, tempat mainan, map, dll
<b>Manajemen</b>		
SDM: Motivasi kurang, jumlah anggota yang aktif sedikit	Pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan motivasi warga sekitar	Keterlibatan warga dlm usaha daur ulang lastic meningkat min 6 orang per kelompok
Pemasaran: <ul style="list-style-type: none"> <li>Terbatas di sekitar kelurahan dan pesanan untuk acara-acara tertentu, pesanan juga relatif sedikit</li> <li>Terbatas untuk acara lomba dan peringatan dan event tertentu, namun tidak rutin</li> </ul>	Pelatihan pemasaran dan membantu membuka jaringan pemasaran ( <i>networking</i> ) yang lebih luas	Peningkatan volume penjualan (Omset meningkat 30% per minggu), terwujudnya kerjasama dgn instansi pendidikan
Keuangan: Belum menerapkan manajemen keuangan untuk usaha kecil/rumah tangga	Pelatihan manajemen keuangan sederhana	Tersedianya laporan keuangan

Tabel 7. Rencana target Capaian Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi Ilmiah di Jurnal/prosiding <sup>1)</sup>	Submitted
2	Publikasi pada Media masa (cetak/elektronik) <sup>2)</sup>	Tidak ada
3	Peningkatan Omzet pada mitra yang bergerak di bidang ekonomi <sup>3)</sup>	Ada
4	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk <sup>3)</sup>	Ada
5	Peningkatan pemahaman dan ketrampilan masyarakat <sup>3)</sup>	Ada
6	Peningkatan ketentraman/kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum) <sup>3)</sup>	Tidak ada
7	Jasa, model, rekayasa sosial, system, produk/barang <sup>4)</sup>	Produk
8	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industry, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi) <sup>5)</sup>	Tidak ada
9	Buku ajar <sup>6)</sup>	Tidak ada

### BAB 3 METODE PELAKSANAAN

#### 3.1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

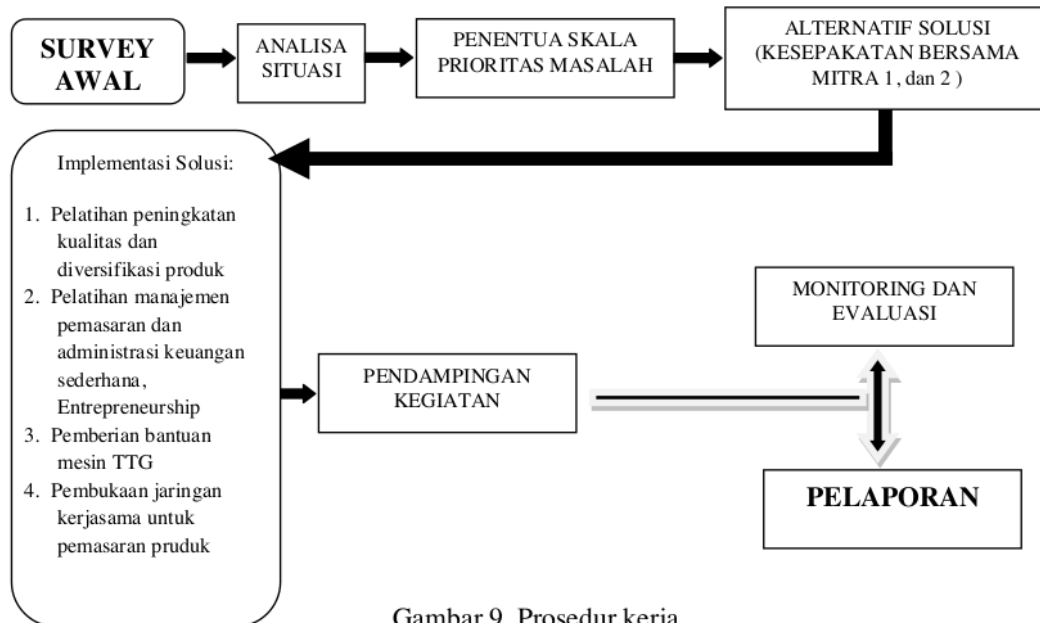
Permasalahan	Solusi yang ditawarkan	Tahapan
<b>Produksi</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kualitas produk yang dihasilkan kurang kuat</li> </ul>	Pelatihan peningkatan kualitas produk berbahan plastik bekas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi kelemahan proses produksi yg berlangsung selama ini</li> <li>Merancang program pelatihan sesuai kebutuhan dan permasalahan</li> <li>Pelaksanaan pelatihan dgn metode <i>Apprenticeship</i> (praktek langsung)</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Produksi kurang maksimal Peralatan produksi masih terbatas</li> </ul>	Diberikan teknologi tepat guna (TTG) berupa mesin pemotong gelas dan botol plastik yang memadai dan mesin jahit sederhana	<ul style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi jenis dan kapasitas peralatan yang sesuai dengan kebutuhan produksi</li> <li>Survey dan pengadaan peralatan</li> <li>Uji coba penggunaan alat</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Produk kurang fungsional,</li> <li>Pengetahuan dan ketrampilan kurang</li> </ul>	Pelatihan diversifikasi dan inovasi produk yang lebih fungsional	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan membuat desain produk baru</li> <li>Praktek pembuatan produk baru yg fungsional, seperti perlengkapan sekolah/pendidikan</li> </ul>
<b>Manajemen</b>		
SDM: Motivasi kurang, jumlah anggota yang aktif sedikit	Pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan motivasi warga sekitar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi kepada warga sekitar</li> <li>Pendataan peserta pelatihan</li> <li>Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan dgn metode klas dan simulasi</li> </ul>
Pemasaran: Terbatas	Pelatihan pemasaran dan membantu membuka jaringan pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan pelatihan</li> <li>Pelaksanaan pelatihan dengan metode kelas, demonstrasi,</li> </ul>

	( <i>networking</i> ) yang lebih luas	dan praktek - Pengembangan jaringan kerjasama dengan sekolah, instansi pemerintah, dll
Keuangan: Belum menerapkan manajemen keuangan untuk usaha kecil/rumah tangga	Pelatihan manajemen keuangan sederhana	- Persiapan pelatihan - Pelaksanaan pelatihan dengan metode kelas, demonstrasi, dan praktek - Pendampingan

### 3.2. Metode pendekatan

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra adalah pendekatan partisipatif dan interaktif artinya untuk mengatasi masalah dilakukan dialog, diskusi guna memperoleh kesepakatan dengan pihak mitra. Adapun dalam pelaksanaan penyelesaian persoalan mitra yang telah disepakati dilakukan dengan pendekatan *Community development* dan Partisipatif. Pendekatan *community development* yaitu pendekatan yang berorientasi kepada upaya pengembangan pemberdayaan masyarakat dengan menjadikan masyarakat sebagai subyek dan sekaligus obyek dan melibatkan mereka secara langsung dalam berbagai kegiatan demi kepentingan mereka sendiri. Sedangkan pendekatan partisipatif yaitu pendekatan yang berorientasi kepada upaya peningkatan peran serta Mitra binaan secara langsung dalam berbagai proses dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. (<http://muhibbin-noor.walisongo.ac.id/>).

Prosedur kerja kegiatan Ipteks bagi masyarakat ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 9. Prosedur kerja

### 3.3. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam implementasi alternatif solusi yang ditawarkan dan telah disepakati antara pihak pengusul dengan Mitra 1 dan Mitra 2 berikut diuraikan rencana kegiatan yang akan dilakukan:

#### Tahap 1 Persiapan:

- Berkoordinasi dengan pihak mitra untuk memastikan kembali permasalahan yang dihadapi apakah masih tetap sama atau ada terjadi pergeseran atau perubahan terhadap skala prioritas yang ditawarkan
- Menyusun jadwal kegiatan secara komprehensif
- Mempersiapkan materi pelatihan dan instruktur yang relevan
- Menghubungi pihak vendor untuk pengadaan mesin pemotong dan mesin jahit

## **Tahap II Pelaksanaan:**

Tahap pelaksanaan kegiatan dapat dibedakan dalam 2 kategori yaitu, pelatihan dan pembuatan alat.

Kategori	Kegiatan
Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pelatihan peningkatan kualitas produksi</li><li>- Pelatihan kreatifitas dan inovasi produk untuk pendidikan</li><li>- Pelatihan manajemen pemasaran online dan administrasi keuangan sederhana serta entrepreneurship (kewirausahaan)</li></ul>
Pengadaan alat dan media	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pengadaan mesin pemotong</li><li>- Pengadaan mesin jahit dan Overdeck</li></ul>
Pembukaan jaringan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sosialisasi untuk kerjasama dengan berbagai instansi seperti sekolah-sekolah dan instansi pemerintah</li></ul>

### **3.4. Partisipasi Mitra dalam kegiatan**

Kegiatan ini memerlukan dukungan dan partisipasi mitra. Sebagaimana pendekatan yang digunakan yaitu *community development* dan Partisipatif, maka partisipasi mitra dalam kegiatan ini sangat diperlukan. Dalam kegiatan pelatihan, partisipasi aktif mitra sangat diperlukan adalah keikutsertaan dalam semua sesi pelatihan. Sedangkan dalam pengadaan alat, diperlukan partisipasi mitra dalam bentuk kesediaan untuk menyediakan tempat dan bahan untuk uji coba alat.

### **3.5. Evaluasi Pelaksanaan Program**

Tahap ini bertujuan untuk memastikan, atas program yang sudah dibuat dan mitra mampu memanfaatkan pengetahuan dan teknologi dengan baik yang diberikan oleh pengusul sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi dapat benar-benar teratasi, walaupun masih terdapat kekurangan sehingga diperlukan evaluasi. Pendampingan akan dilakukan baik secara berkala atau terjadwal maupun insidental.

Pendampingan secara berkala dilakukan tiap 2 sekali, sedangkan pendampingan secara incidental dilakukan sesuai permintaan mitra ketika mengalami kendala dan harus segera dikonsultasikan.



**BAB 4**  
**KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

**4.1. Kinerja LPPM satu Tahun Terakhir**

Universitas Wijaya Putra Melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) telah melakukan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan bekal ketrampilan tertentu dan kegiatan Penerapan Ipteks untuk masyarakat. Adapun pengalaman Universitas Wijaya Putra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama 1 (satu) tahun terakhir meliputi :

Tabel 9. Kinerja LPPM 1 (satu) tahun terakhir

No	Kegiatan	Jenis Program	Tujuan Kegiatan	Tahun
1	IbM. Usaha Kampung Batik Jetis di Kecamatan Sidoarjo	Program hibah PPM IbM DP2M Dikti	Memberdayakan dan meningkatkan pendapatan Pengusaha Batik	2015
2	Pendidikan Karakter Kebangsaan, Keterampilan Wirausaha Dan Internet Marketing Untuk Generasi Muda	Program hibah PPM IbM DP2M Dikti	Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan bagi Generasi Muda	2015
3	IbM Pengentasan Kemiskinan Melalui Social Preneur Bagi Ibu-ibu PKK	Program hibah PPM IbM DP2M Dikti	Mengurangi kemiskinan melalui kegiatan kewirausahaan bagi Ibu-Ibu PKK.	2015
4	IbM Usaha Mikro Opak Jepit Sebagai Makanan Camilan	Program hibah PPM IbM DP2M Dikti	Meningkatkan Omset dan Pendapatan Pengusaha Mikro Opak Jepit	2015
5	IbM Usaha Mikro Kecambah Dengan Menggunakan Teknologi Tepat Guna Di Gresik	Program hibah PPM IbM DP2M Dikti	Meningkatkan Kapasitas Produksi Usaha Mikro Kecambah dengan TTG	2015
6	IbM Kelurahan dalam Penataan Arsip berbasis Paperless Office dan Pembuatan Monografi	Program hibah PPM IbM DP2M Dikti	Membangun Kapasitas Birokrasi Desa melalui Penataan Arsip	2015

No	Kegiatan	Jenis Program	Tujuan Kegiatan	Tahun
7	Perlindungan Hukum Dan Akses Ekonomi Produktif Dalam Rangka Pemberdayaan Perempuan Korban Kdrt	Program hibah PPM IbM DP2M Dikti	Memberdaya Perempuan Korban KDRT melalui perlindungan hukum dan akses ekonomi produktif	2015
8	IbM Pengrajin Souvenir Dari Pelepah Pisang Di Kecamatan Pakal Surabaya	Program hibah PPM IbM DP2M Dikti	Meningkatkan kapasitas produksi pengrajin Souvenir Pelepah Pisang	2015
9	IbIKK Produk Telur Asin Rendah Kolesterol	Program hibah PPM IbIKK DP2M Dikti	Mengembangkan Unit Bisnis Kampus melalui penguatan kapasitas Unit Bisnis Telur Asin Rendah Kolesterol	2015
10	IbIKK Jasa Pendidikan dan Pelatihan Bahasa Inggris dan Penyelenggaraan English Proficiency Test	Program hibah PPM IbIKK DP2M Dikti	Mengembangkan unit bisniskampusdenganjasad iklat Bahasa Inggris	2015
11	IbIKK Mesin Teknologi Tepat Guna dan Alat Peraga	Program hibah PPM IbIKK DP2M Dikti	PerguruanTinggimampum embangunakseswirausaha melaluiprodukjasadan/ata uteknologihasilciptaannya sendiri	2015
12	IbIKK Jasa Pendidikan dan Pelatihan Perilaku Manajerial	Program hibah PPM IbIKK DP2M Dikti	Mengembangkan unit bisniskampusdenganjasap endidikanpelatihanper ilakumanajerial.	2015
13	Ipteks bagi Wilayah (IbW) Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep	Program hibah PPM IbW DP2M Dikti	Memberdayakan masyarakat pada tingkat wilayah atau kawasan kecamatan Dasuk Kab. Sumenep	2015
14	IbPE Industri Souvenir di Kabupaten Jombang	Program hibah PPM IbPE DP2M Dikti	Meningkatkan kapasitas produksi Pengusaha Souvenir Berorientasi Ekspor di Kab. Jombang	2015
15	IbM Pengusaha Laundry	Program PPM IbM DRPM Kemristekdikti	Meningkatkan Kemampuan operasional, manajemen dan pendapatan pengusahan laundry	2016

No	Kegiatan	Jenis Program	Tujuan Kegiatan	Tahun
16	IbM Pengolahan Krupuk Ikan Payus	Program PPM IbM DRPM Kemristekdikti	Meningkatkan kemampuan produksi, manajemen dan pendapatan pengusaha Krupuk Ikan Payus	2016
17	IbM Pemberdayaan Komunitas Masyarakat Dalam Rangka Penanggulangan Kekerasan Terhadap Anak	Program PPM IbM DRPM Kemristekdikti	Meningkatkan keberdayaan Komunitas masyarakat yang bergerak dalam bidang pengulangan kekerasan anak.	2016
18	IbM Penataan Administrasi dan Pembuatan Monografi Desa	Program PPM IbM DRPM Kemristekdikti	Membangun Kapasitas Birokrasi Desa melalui Penataan Arsip	2016
19	IbM Produksi Olahan Terong Di Desa Sidojanguk Menganti	Program PPM IbM DRPM Kemristekdikti	Meningkatkan kapasitas produksi produk olahan terong.	2016
20	IbM Usaha Mikro Paku Sekerup Peti Mati	Program PPM IbM DRPM Kemristekdikti	Meningkatkan kapasitas produk sekerup peti mati	2016
21	IbM UKM Krupuk Desa Kali Tengah Tanggul Angin Doarjo	Program PPM IbM DRPM Kemristekdikti	Meningkatkan kapasitas produksi krupuk.	2016
22	IbM. Usaha Kerupuk Rengginang di Gresik Blatan	Program PPM IbM DRPM Kemristekdikti	Meningkatkan kapasitas produksi Kerupuk Rengginang	2016
23	Life Skill Dan Vocational Therapy Pelajar SLB (Sekolah Luar Biasa) Dalam Meningkatkan Intelegensi Efektif Dan Mandiri Di Surabaya	Program PPM IbM DRPM Kemristekdikti	Meningkatkan <i>life skill</i> dan intelegensi bagi pelajar SLB	2016
24	IbM Pendidikan Wawasan Kemaritiman dan Pelatihan Wirausaha Hasil Laut	Program PPM IbM DRPM Kemristekdikti	Meningkatkan Wawasan Kemaritiman dan Produktivitas hasil laut.	2016

No	Kegiatan	Jenis Program	Tujuan Kegiatan	Tahun
25	IbM Usaha Mikro Getuk Lindri	Program PPM IbM DRPM Kemristekdikti	Meningkatkan kapasitas produksi dan pendapatan pengusaha getuk lindri	2016
26	IbM Kelompok Ibu-Ibu Rumah Tangga Desa Banjarejo, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri	Program PPM IbM DRPM Kemristekdikti	Memberdayakan Ibu-Ibu Rumah Tangga menjadi kelompok produktif.	2016
27	IbM Perajin Kain Ikat Celup di kecamatan Pakal Surabaya	Program PPM IbM DRPM Kemristekdikti	Meningkatkan kapasitas produksi dan pendapatan perajin kain ikat celup	2016
28	IbIKK Jasa Konsultasi Talent Management	Program PPM IbIKK DRPM Kemristekdikti	Mengembangkan unit bisnis kampus dengan jasa konsultan manajemen bagi kalangan industri dan pemerintahan	2016
29	IbIKK Konsultan Hukum Virtual	Program PPM IbIKK DRPM Kemristekdikti	Mengembangkan unit bisnis kampus dengan jasa konsultan hukum secara <i>on line</i>	2016
30	IbIKK Jasa Pendidikan dan Pelatihan Bahasa Inggris dan Penyelenggaraan English Proficiency Test	Program PPM IbIKK DRPM Kemristekdikti	Mengembangkan unit bisnis kampus dengan jasa diklat Bahasa Inggris	2016
31	IbIKK Produk Telur Asin Rendah Kolesterol	Program PPM IbIKK DRPM Kemristekdikti	Mengembangkan Unit Bisnis Kampus melalui penguatan kapasitas Unit Bisnis Telur Asin Rendah Kolesterol	2016
32	IbIKK Jasa Pendidikan dan Pelatihan Perilaku Manajerial	Program PPM IbIKK DRPM Kemristekdikti	Mengembangkan unit bisnis kampus dengan jasa pendidikan dan pelatihan perilaku manajerial	2016
33	Ipteks bagi Wilayah (IbW) Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep	Program PPM IbIKK DRPM Kemristekdikti	Memberdayakan masyarakat pada tingkat wilayah atau kawasan kecamatan Dasuk Kab. Sumenep	2016

No	Kegiatan	Jenis Program	Tujuan Kegiatan	Tahun
34	IbPE Industri Souvenir di Kabupaten Jombang	Program PPM IbPE DRPM Kemristekdikti	Meningkatkan kapasitas produksi Pengusaha Souvenir Berorientasi Ekspor di Kab. Jombang	2016
35	KKN-PPM Pemberdayaan Masyarakat Pasca Bencana di Kecamatan Pakal Kota Surabaya	Program PPM KKN-PPM DRPM Kemristekdikti	Memberdayakan masyarakat daerah rawan bencana banjir.	2016

Sumber : Data dari LPPM, 2014

#### 4.2. Jenis Kepakaran yang Diperlukan

Dalam pelaksanaan program Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) ini diperlukan beberapa jenis kepakaran yaitu ahli Administrasi publik khususnya pemberdayaan masyarakat, ahli manajemen pemasaran, ahli manajemen SDM.

#### 4.3. Tim Pengusul, Kepakaran, dan Uraian Tugas

Untuk itu tim pelaksana dalam kegiatan ini sebanyak 3 (tiga) orang tenaga dosen dan melibatkan 2 orang mahasiswa yaitu:

Tabel 10. Tim Pengusul, Kepakaran, Uraian Tugas

No	Nama	Kepakaran	Uraian Tugas
1	Dr. Sri Juni Woro Astuti, M.Com	Administrasi Publik, Pemberdayaan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penanggungjawab pelaksanaan kegiatan</li> <li>- Penyusun proposal</li> <li>- Penanggungjawab penyusunan pelaporan kemajuan dan laporan akhir</li> <li>- Penanggungjawab penggunaan anggaran</li> <li>- Penanggungjawab evaluasi dan monitoring</li> <li>- Membuka jaringan kerjasama</li> </ul>
2	Dwi Lesno panglipursari, SE.,MM	Manajemen Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinator pelatihan manajemen pemasaran dan keuangan</li> <li>- Koordinator penyusunan laporan akhir</li> <li>- Membantu penyusunan laporan keuangan</li> <li>- Membantu pelaksanaan evaluasi dan monitoring</li> </ul>

No	Nama	Kepakaran	Uraian Tugas
3	Nuansa rahmadi, S.IP.,M.PSDM	Manajemen SDM	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinator pelatihan kewirausahaan</li> <li>- Koordinator penyusunan laporan kemajuan</li> <li>- Membantu pendokumentasian kegiatan dalam bentuk logbook</li> <li>- Membantu pengadaan alat dan uji coba</li> </ul>
4	Dra. Dewi Mufarajah,M.Si.	Kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinator Lapangan</li> <li>- Mempersiapkan peralatan pelatihan dan kebutuhan lainnya</li> </ul>
5	Windha	Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu pelaksanaan kegiatan dan administrasi</li> </ul>
6	Titis	Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu pelaksanaan kegiatan dan administrasi</li> </ul>
7	Nisa	Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu pelaksanaan kegiatan dan administrasi</li> </ul>

## **BAB V**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

Berdasarkan rencana kegiatan yang telah disusun sebelumnya, kegiatan dibagi dalam 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap Persiapan meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- Berkoordinasi dengan pihak mitra untuk memastikan kembali permasalahan yang dihadapi apakah masih tetap sama atau ada terjadi pergeseran atau perubahan terhadap skala prioritas yang ditawarkan
- Menyusun jadwal kegiatan secara komprehensif
- Mempersiapkan materi pelatihan dan instruktur yang relevan
- Menghubungi pihak vendor untuk pengadaan mesin pemotong dan mesin jahit

Adapun tahap pelaksanaan kegiatan dapat dibedakan dalam 2 kategori yaitu, tahap pelatihan dan pemberian bantuan peralatan dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kualitas aspek manajemen dan produksi.

#### **5.1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Tabel 11. Hasil yang dicapai

Kegiatan	Deskripsi dan Hasil
Sosialisasi peningkatan jiwa kewirausahaan dan kualitas produk	Peserta sosialisasi dari kelompok mitra 1 berjumlah 12 orang dan mitra 2 3 orang. Tujuan dari sosialisasi mengenai kewirausahaan dan peningkatan kualitas produk ini dipandang perlu mengingat terdapat keluhan dari ketua Mitra 1 bahwa anggota kelompok perlu lebih dimotivasi agar mereka memiliki jiwa



Gambar 10. Sosialisasi jiwa kewirausahaan

kewirausahaan yang lebih baik lagi. Dalam arti agar lebih kreatif dan siap menerima resiko dalam berusaha. Selama ini anggota kelompok mitra kurang memiliki pemahaman tentang bagaimana memulai suatu usaha kecil yang tentunya memerlukan ketekunan dan keberanian untuk menerima resiko serta harus memiliki kreativitas dalam berusaha. Peserta cukup antusias dalam menerima materi sosialisasi, hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan serta kesediaan untuk tetap mengikuti hingga selesai.

Hasilnya: ibu-ibu anggota kelompok mitra 1 dan 2 kelihatan lebih bersemangat untuk melanjutkan usaha kreativitas dari sampah plastik ini dan kelihatan mereka lebih antusias untuk membuat produk yang lebih berkualitas.

Pelatihan dan praktek diversifikasi produk



Gambar 11. Pelatihan diversifikasi produk

Setelah anggota kelompok mitra mendapatkan sosialisasi mengenai kewirausahaan dan peningkatan kualitas produk, maka kegiatan selanjutnya adalah pelatihan dan praktek membuat diversifikasi produk berbahan dasar sampah plastik.

Peserta hanya dari kelompok mitra 1 sebagai kelompok produksi inovasi kreativitas yang berjumlah 12 orang (termasuk ketua).

Dalam pelatihan membuat diversifikasi produk ini peserta tidak harus dituntut bisa menghasilkan produk





yang sama sekali baru, namun dari produk yang sudah biasa dibuat ditingkatkan dan dikreasi dalam aneka bentuk yang berbeda dengan fungsi yang sama.

Hasil pelatihan sesuai yang diharapkan yakni anggota kelompok mitra mau mencoba membuat kreasi inovasi produk dari sampah plastik. Adapun produk yang berhasil dikreasi dalam peletihan tersebut adalah: tempat pensil dan kotak penyimpanan aneka benda kecil. Produk ini sederhana namun bias memiliki fungsi yang dibutuhkan orang dalam jumlah yang banyak dan terus menerus. Inilah salah satu tujuan yang diharapkan dapat mengubah pola produksi mitra dari produksi berdasarkan pesanan menjadi produksi yang berkelanjutan.

Pemberian bantuan mesin jahit



Gambar 12. Penyerahan bantuan mesin jahit



Gambar 13. Pelatihan maintenance mesin jahit


Salah satu problem yang dihadapi kelompok mitra 1 adalah keterbatasan mesin jahit sebagai alat utama dalam proses produksinya. Untuk meningkatkan kapasitas produksi maka kami berikan bantuan berupa 2 unit mesin jahit typical.

Dengan adanya bantuan 2 buah mesin jahit ini akan meningkatkan jumlah produksi, menjadi 2 kali lipat jumlah produksi sebelumnya.

Selama kegiatan berlangsung juga diadakan pelatihan mengenai maintenance mesin jahit dengan tujuan agar ibu-ibu mitra dapat merawat mesin jahit sendiri agar tidak mudah rusak.

<p>Pelatihan manajemen keuangan sederhana</p>  <p>Gambar 14. Pelatihan manajemen keuangan sederhana</p>	<p>Jika sebelumnya usaha kreativitas ini belum menerapkan manajemen keuangan untuk usaha kecil/rumah tangga secara tertib dan masih dikendalikan oleh satu orang, maka dengan diberikan pelatihan manajemen keuangan yang sederhana ini diharapkan mitra dapat lebih professional dalam mengelola keuangannya.</p> <p>Jika sebelumnya keuangan kurang dikelola dengan transparan, maka dengan adanya pelatihan ini diharapkan pengelolaan keuangan lebih transparan sehingga dapat dibedakan secara tegas antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha.</p>
<p>Pelatihan Marketing online</p>  <p>Gambar 15. Pelatihan marketing online</p>	<p>Pelatihan marketing online juga diberikan dalam rangka mendorong peningkatan omzet penjualan mengingat sarana marketing online untuk saat ini dipandang paling efektif dan efisien.</p> <p>Kondisi sebelumnya mitra 1 sudah memiliki media online website <a href="http://www.trisflower.com">www.trisflower.com</a>. Namun masih perlu ditingkatkan efektivitasnya dengan mengenalkan pad acara-cara dan trik-trik yang diperlukan untuk meningkatkan jumlah kunjungan pada website yang sudah ada tersebut.</p> <p>Setelah adanya pelatihan ini terdapat peningkatan jumlah kunjungan .</p>

<p>Pemberian bantuan laptop</p>  <p>Gambar 16. Penyerahan bantuan laptop</p>	<p>Untuk mendukung strategi marketing online, kami juga memberikan bantuan 1 unit laptop yang mana laptop ini sangat diperlukan untuk operasional pengelolaan website dan media social lainnya yang dibuat seperti facebook dan twitter.</p>
<p>Pemberian bantuan mesin pemotong ring gelas plastic</p>  <p>Gambar 17. Bantuan mesin pemotong ring</p>	<p>Permasalahan yang dihadapi kelompok mitra 2 adalah keterbatasan alat untuk mempercepat proses pemotongan ring gelas plastic. Ring gelas plastic yang dibutuhkan untuk diproses menjadi aneka produk inovasi kreativitas adalah ring yang sudah dibersihkan dan dipotong rapi. Selama ini pemotongan ring dilakukan secara manual sehingga memerlukan waktu yang lama. Dengan adanya mesin pemotong ring ini diharapkan dapat meningkatkan produksi kelompok mitra 2 yang kemudian disetorkan ke kelompok mitra 1 untuk diproses menjadi aneka produk siap pakai.</p>
<p>Pendampingan pembuatan produk daur ulang plastik</p>  <p>Gambar 18. Pendampingan proses</p>	<p>Dalam rangka meningkatkan kualitas produk yg dihasilkan terutama produk yang dapat digunakan sehari-hari seperti tas, tempat pensil, dan tikar agar lebih kuat dan tahan lama.</p>

pembuatan produk daur ulang plastik	
 <p>Gambar 19. Pendampingan pembuatan FB utk marketing online</p>	<p>Pendampingan pembuatan marketing online melalui facebook dengan menggunakan Smart phone. Diharapkan ibu-ibu bisa meningkatkan penjualan produ daur ulang ini tidak hanya melalui website yang sudah ada tetapi juga dengan menggunakan fece book sebagai sara media social yang diharapkan lebih mudah di akses oleh berbagai kalangan.</p>

## 5.2. Luaran yang Dihasilkan

**Tabel 12. Realisasi Luaran**

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Realisasi
1	Publikasi Ilmiah di Jurnal/prosiding <sup>1)</sup>	Submitted	Sudah submit
2	Publikasi pada Media masa (cetak/elektronik) <sup>2)</sup>	Ada	Sudah
3	Peningkatan Omzet pada mitra yang bergerak di bidang ekonomi <sup>3)</sup>	Ada	Ada
4	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk <sup>3)</sup>	Ada	Ada
5	Peningkatan pemahaman dan ketrampilan masyarakat <sup>3)</sup>	Ada	Ada
6	Peningkatan ketentraman/kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum) <sup>3)</sup>	Tidak ada	Tidak ada
7	Jasa, model, rekayasa sosial, system, produk/barang <sup>4)</sup>	Produk	Ada
8	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industry, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi) <sup>5)</sup>	Tidak ada	Tidak ada
9	Buku ajar <sup>6)</sup>	Tidak ada	Tidak ada

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

### **7.1. Kesimpulan**

Permasalahan yang ditimbulkan akibat banyaknya limbah sampah plastic sangat mengkhawatirkan dan perlu segera mendapat perhatian yang serius dari semua elemen baik pemerintah, kalangan industry, perdagangan, serta masyarakat luas. Namun sejauh ini upaya yang dilakukan masih bersifat incremental dan kurang konsisten sehingga hasilnya belum menampakkan sebagaimana yang diinginkan. Kesadaran masyarakat untuk mengurangi mengkonsumsi produk plastik dan membuang limbah plastik masih sangat rendah. Hal ini yang kemudian mendorong sekelompo warga di Kelurahan Jambangan, Kecamatan Jambangan Kota Surabaya untuk menginisiasi pengolahan sampah plastik yang berbahaya bagi lingkungan tersebut untuk diproses menjadi aneka barang kreasi inovasi yang bermanfaat dan sekaligus mengurangi dampak negatif sampah plastik bagi lingkungan. Kelompok warga kader lingkungan ini terdiri dari dua kelompok yakni kelompok pengumpul sampah plastik yang kemudian membuat bank sampah dan satu lagi adalah kelompok produksi inovasi kreatif dari bahan sampah plastic yang dikumpulkan di bank sampah tersebut.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan usaha ekonomi produktif masyarakat ini, menjadikan kelompok produksi inovasi kreatif sebagai mitra 1 dan kelompok bank sampah sebagai mitra 2. Kedua kelompok memiliki permasalahan yang perlu mendapat solusi dan bantuan agar dapat lebih meningkatkan hasil usaha mereka. Solusi yang diberikan dapat dikategorikan menjadi dua bidang kegiatan yakni bidang manajemen dan bidang produksi. Di bidang manajemen dibedakan lagi menjadi manajemen sdm, keuangan dan pemasaran. Untuk manajemen sumber daya manusia, solusi yang diberikan

berupa pelatihan manajemen usaha kecil dan sosialisasi kewirausahaan untuk meningkatkan motivasi serta pengetahuan berusaha. Di bidang manajemen keuangan diberikan solusi berupa pelatihan manajemen keuangan sederhana. Di bidang manajemen pemasaran diberikan solusi berupa pelatihan marketing online dan bantuan sebuah laptop. Sedangkan di bidang produksi diberikan solusi berupa pelatihan diversifikasi produk dan bantuan alat produksi yaitu mesin jahit dan mesin pemotong ring gelas plastik untuk meningkatkan kualitas dan volume produksi.

## **7.2. Saran**

Untuk lebih meningkatkan usaha ekonomikreatif kelompok masyarakat yang memproduksi aneka produk inovasi kreatif berbahan baku sampah dan limbah plastic ini perlu mendapat apresiasi bahkan insentif khusus dari pemerintah daerah khususnya dari pemerintah Kota Surabaya. Hal ini mengingat usaha yang dijalankan bukan sekedar untuk mendapatkan keuntungan secara ekonomis namun lebih mulia lagi usaha mereka ini dapat membantu mengurangi dampak negatif sampah atau limbah plastik yang jumlahnya terus meningkat.

Perhatian pemerintah perlu ditingkatkan lagi khususnya terkait dengan bantuan fasilitas usaha yang sangat dibutuhkan yaitu ruang display produk hasil daur ulang sampah plastic, bantuan peralatan produksi yang lebih modern sehingga produksi mereka meningkat dalam hal volume maupun kualitasnya, dan yang paling diharapkan adalah adanya insentif khusus bagi para pejuang lingkungan.

## REFERENSI :

Arfianto dan Balahmar, 2014, Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Desa, JKMP, Vol 2, No.1, Maret, Hal. 1-93. Dalam

<https://www.academia.edu/9164519/>

Pemberdayaan\_Masyarakat\_Dalam\_Pembangunan\_Ekonomi\_Desa

Soemarwoto Otto, 1997, *Ekologi Lingkungan Hidup Dan Pembangunan*, edisi revisi, Jambatan, Jakarta.

Sairin, Sjafri, 2002, *Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia : Perspektif Antropologi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Website :

<http://muhibbin-noor.walisongo.ac.id/>

<https://o2indonesia.wordpress.com/2015/03/16/sekolah-negeri-sampah/>

<http://www.suarasurabaya.net/mobile/kelanakota/detail/2016/165706-Lebih-dari-Semiliar-Sampah-Plastik-per-Tahun-di-Surabaya>

## Lampiran 1. Biodata Ketua

### BIODATA



#### I. DATA DIRI

Nama	Dr. Sri Juni Woro Astuti, M.Com.
Tempat/Tanggalahir	Yogyakarta/ 09-06-1966
JenisKelamin	Perempuan
Agama	Islam
PendidikanTerakhir	Doktor (S3)
Tahun lulus	2009
GelarDepan	Dr.
Gelarbelakang	M.Com.
Departemen/ Program	IlmuAdministrasi/ Program Pascasarjana
Nomor KTP	3578.184.90666.0000
NPWP	25.334.0111.1-619.000
Alamat	Jl. Sawentar no. 10 Surabaya
KodePos	60131
No. Telepon	031-5030538
No. Hand Phone	081 330 892 518
Alamat E-mail	<a href="mailto:yuni_woro@yahoo.com">yuni_woro@yahoo.com</a> / <a href="mailto:sjworo@gmail.com">sjworo@gmail.com</a> / <a href="mailto:srijuniworo@uwp.ac.id">srijuniworo@uwp.ac.id</a>

#### II. PENDIDIKAN

##### 1. PENDIDIKAN DI DALAM DAN LUAR NEGERI

NO	NAMA PENDIDIKAN	JURUSAN	STTB/TANDA LULUS/IJAZAH TAHUN	TEMPAT
1	Program Sarjana (S1)	Administrasi Negara	Ijazah S1 th. 1989	Fak. Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, Surabaya
2	Program Master (S2)	Human Resource Management	Ijazah S2 th. 1996	University of Wollongong, Australia
3	Program Doktor (S3)	Administrasi Negara	Ijazah S3 th. 2009	FISIPOL Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta



2. KURSUS/ LATIHAN DI DALAM DAN DI LUAR NEGERI (5 tahun terakhir)

NO	NAMA PENDIDIKAN	TAHUN	TEMPAT
1	Pembinaan dan Pengembangan Jurnal Ilmiah I	2009	DIKTI kerjasamadengan Wacana, Jurnal Ilmu Pengetahuan Budaya, Fakultas Ilmu Budaya UI
2	Pelatihan Pengisian Borang Akreditasi Program Pascasarjana	2010	Kopertis Wilayah VII Jawa Timur
3	Teaching Public Policy in Asia	2011	Harvard Kennedy School-FE Universitas Indonesia
4	Workshop Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah Berbasis SNPT dan KKNI,	13 Juni 2015	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Kopertis Wilayah VII

III. RIWAYAT PEKERJAAN

1. RIWAYAT KEPANGKATAN /GOLONGAN /RUANG

NO	PANGKAT	GOL/RUANG	BERLAKU T.M.T
1	Lektor Muda		31-3-1999
2	Lektor	IIIc	6-8-2001

2. PENGALAMAN JABATAN/ PEKERJAAN

NO	PENGALAMAN KERJA	MULAI DAN SAMPAI
1	Dosen FIA Univ. Hang Tuah	1990- 2003
2	Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara FIA UHT	1992-1994
3	Redaksi Majalah Ilmiah Pembangunan dan Pengembangan Kelautan "Neptunus"	1997-2002
4	Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Niaga, FIA UHT	1997-2001
5	Ketua Pusat Studi Pengembangan SDM dan Wilayah Pesisir Univ. Hang Tuah	1999-2003
6	Redaksi Jurnal Aplikasi Administrasi	2000-2003
7	Pembantu Dekan II Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Hang Tuah	2000-2002
8	Dosen FISIP dan Pascasarjana Univ. Wijaya Putra	2004-sekarang
9	Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Wijaya Putra	2006-2008
10	Ketua Tim Monitoring dan Evaluasi Universitas Wijaya Putra	2006- 2012
11	Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas	2010- 2014

	Wijaya Putra	
12	Ketua Pusat Kajian Konstitusi dan kebijakan Publik, Universitas Wijaya Putra	2010- Sekarang
13	Ketua penyunting Governance Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik	2010- 2014
14	Dosen Program Pascasarjana FISIP Univ. Hang Tuah	2011- 2014
15	Dosen Program Pascasarjana FISIP Univ. Indonesia	2013-sekarang
16	Dekan FISIP Universitas Wijaya Putra	2014

## V. PENGALAMAN

### 1. NARASUMBER/PEMBICARA SIMPOSIUM & SEMINAR (5 tahun terakhir)

NO	KEGIATAN	SIFAT PERANAN	KET	Tahun
1	Konferensi Nasional Administrasi Negara I	Presenter	Jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIPOL UGM	2008
2	Konferensi Nasional Administrasi Negara II	Presenter	Departemen Administrasi FISIP UNAIR	2009
3	Konferensi Nasional Administrasi Negara III	Presenter	Fisip Universitas Padjajaran Bandung	2010
4	28th International Congress of Administrative Sciences IIAS Theme Public Administration facing New Dynamics Constraints, Innovation and Sustainability	Presenter	International Institute of Administrative Sciences	2010
5	Pelatihan Penelitian dan Penulisan Artikel Ilmiah Dosen	Narasumber	Universitas Wijaya putra	14-2-2011
6	The 2nd Asian Association for Public Administration (AAPA) Conference	Peserta	The Asian Association for Public Administration (AAPA)- UI	2011
7	2011 Korean Association for Policy Studies (KAPS) International Conference On Fairness in Public Policy: Efficiency, Equity, and Beyond	Presenter	Korean Association for Policy Studies (KAPS)	2011
8	ASPAN Indonesia International Seminar and IAPA Annual Conference 2012	Presenter	FIA Univ. Brawijaya & IAPA	2012
9	Eropa Conference, Challenges To Administrative Reform: Learning From The Past And In Search Of Excellence In The Future, Jakarta,	Presenter	Universitas Indonesia	29-31 Oktober 2012

10	Workshop Penulisan Policy Paper	Narasumber	Pappiptek LIPI	11-12 Februari 2013
11	Metodologi penyusunan Policy Paper untuk perumusan kebijakan	Narasumber	Deputi Bidang Pendayagunaan IPTEK, Kementerian Riset dan Teknologi,	21 Maret 2013
12	Raker Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah	Narasumber	Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur	24-25 Oktober 2013
13	Workshop Peninjauan Kurikulum Program Studi Administrasi Negara	Narasumber	FISIP Universitas Mulawarman	5 Desember 2013
14	AAPA Annual Conference 2014 (International), “ The need to revised the policy of regional development planning mechanism : to synchronize the absorption of Community aspirations in Indonesia”	Presenter	AAPA, Cebu Philipina	6-8 Februari 2014
15	Seminar Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Presenter	LPPM, Universitas Wijaya Putra	22 Februari 2014
16	Seminar hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mono tahun 2013	presenter	Direktoral Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Dirjen DIKTI	10-11 April 2014
17	Raker Peningkatan Kapasitas Pemerintah Daerah, Kabupaten Sidoarjo	Narasumber	Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten Sidoarjo	29 Oktober 2014
18	AAPA Annual Conference 2015, Judul paper Towards An Effective Local Development Planning in Indonesia	Presenter & Moderator	Xi'an, China	8-10 January 2015
19	Seminar & Workshop Pengkinian Kurikulum, Judul Materi: Peningkatan Mutu Kurikulum dalam menunjang Reformasi Birokrasi pada Public Service	Narasumber	FISIP Universitas Widyagama Mahakam, Samarinda	5 April 2015
20	IAPA Annual Conference & UNIMA International Seminar, Judul Paper: Inovation Development To Increase Local Competitiveness (Case in Mojokerto)	Presenter	Unima. Tomohon	28-29 September 2015

21	Meraih Penghargaan The Best Paper pada IAPA Annual Conference & UNIMA International Seminar	Presenter	Unima. Tomohon	28-29 September 2015
22	International Workshop on “Inovative Governance in Indonesia”	Presenter	Universitas Indonesia	30-31 Maret 2016
23	Seminar hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Pemakalah	Universitas Wijaya Putra	10 Pebruari 2016

## 2. PENELITIAN dan PUBLIKASI (5 TAHUN TERAKHIR)

NO	JUDUL	TAHUN	PUBLIKASI
1	Evaluasi keberadaan pasar tradisional dan pasar modern di Kota Surabaya	2008	-
2	Implementasi Inpres No. 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Situbondo),2008.	2008	
3	Kualitas Diskresi Birokrasi Dalam Konteks Sistem Akuntabilitas Publik Di Era Otonomi Daerah (Studi Pada Birokrasi Pemerintah Kota Surabaya)	2009	-
4	Meluruskan Demokrasi Lokal, Menggagas Kepemimpinan Daerah yang ideal di era Pilkada Langsung	2009	Gava Media-JIAN UGM-MAP UGM, Yogyakarta
5	Bureaucratic Discretion: Analisis interaksi Budaya politik, Struktur Birokrasi dan Budaya Birokrasi pemerintah daerah	2009	Jurnal Ilmu Komunikasi dan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Vol.2 No.1
6	Diskresi Birokrasi, dalam Wibawa, Samodra (Editor), <i>Administrasi Negara: Isu-Isu Kontemporer</i>	2009	ISBN: 978-979-1078-77-1, Graha Ilmu, Yogyakarta
7	Parameter Diskresi Birokratik : Kajian Normatif dan Empirik pada Era Otonomi Daerah (Studi Kasus Pemerintah Kota Surabaya dan Kabupaten Situbondo)	2009	Jurnal Kebijakan dan Administrasi publik (JKAP) M Vol. 13, Nomor 1agister Administrasi Publik UGM,
8	Evaluasi Kebijakan Pemekaran Wilayah di Indonesia (Studi Kasus Kota Bima)	2010	-
9	Akuntabilitas Diskresi Birokrasi di Era Otonomi Daerah	2010	<i>Jurnal Masyarakat Kebudayaan dan Politik</i> , Vol.23, No.2
10	Manajemen Organisasi Publik : Efektivitas,	2010	Penerbit Fajar Satria,

	Produktivitas, dan Kualitas		Surabaya, ISBN: 978-602-98367-1-4
11	Membangun kembali Social capital dalam rangka Reformasi Administrasi Negara di Indonesia	2010	<i>Governance: Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik</i> , Vol.1 No.2
12	Rekonstruksi Model Pengembangan Sistem Akuntabilitas Birokrasi Pemerintah Di Era Otonomi Daerah	2011	Hibah DIKTI Penelitian Fundamental
13	Evaluation on Implementation of Region Expansion Policy in Indonesia	2011	International Journal of Policy Studies (IJPS) Vol.2, No.2, 2011
14	Dilema Diskresi Birokrasi dalam konteks system akuntabilitas public	2011	Penerbit Fajar Satria, Surabaya, ISBN: 978-602-9310-02-3.
15	Enhancing trust, transparency, and accountability in the local development process	2013	International Journal of Administrative Science & Organization, Vol.20, No.1, Januari, 2013
16	Penyusunan Studi Desain Branding Kawasan kabupaten Kutai Kartanegara	2013	Kab. Kutai Kartanegara
17	Reformulasi Proses Perencanaan Pembangunan Daerah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi Manajemen (Tahun pertama)	2014	Hibah DIKTI Penelitian Hibah Bersaing (Th. I)
18	Reformulasi Proses Perencanaan Pembangunan Daerah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi Manajemen (Tahun kedua)	2015	Hibah DIKTI Penelitian Hibah Bersaing (Th. II)
19	Kajian Kerjasama Pemerintah Kota Surabaya dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur	2015	Sumber pendanaan Pemerintah Kota Surabaya
20	Kajian Kerjasama Pemerintah Kota Surabaya dengan Pemerintah Kota Palu	2015	Sumber pendanaan Pemerintah Kota Surabaya
21	Pengembangan Strategi Inovasi Dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Daerah Dan Pengentasan Kemiskinan (Studi Pada Pemerintah Daerah Mojokerto Dan Bojonegoro)	2016	Hibah DIKTI Penelitian Hibah Bersaing (Th. I)

### 3. PENGALAMAN MERUMUSKAN KEBIJAKAN PUBLIK/REKAYASA SOSIAL LAINNYA (5 tahun terakhir)

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan
1	Pemetaan dan rencana Aksi Pengembangan 5 kawasan industri di Jawa Timur	2009	Provinsi Jawa Timur

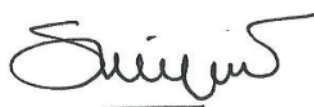
2	Penyusunan Rencana pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD)	2010	Kota Surabaya
3	Penyusunan Strategi pembangunan Pemukiman dan Infrastruktur Perkotaan (SPPIP)	2010	Kabupaten Blitar
4	Penyusunan Strategi pembangunan Pemukiman dan Infrastruktur Perkotaan (SPPIP)	2011	Kabupaten Sidoarjo
5	Penyusunan Analisis Jabatan, Beban Kerja dan Standar Kompetensi Jabatan pada Rumah Sakit Dr. Soetomo, Dr. Syaiful Anwar, Dr. Soedono, RSJ Menur, RS Haji	2011	Provinsi Jawa Timur
6	Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD)	2012	Kabupaten Sidoarjo
7	Penyusunan Raperda RPJPD kabupaten Sidoarjo	2013	Kabupaten Sidoarjo
8	IBM Pendampingan Penataan Administrasi Dan Pembuatan Monografi Dalam Rangka Pembangunan Desa Di Kecamatan Menganti Gresik	2013	Kab. Gresik
9	IBM Kelurahan dalam Penataan Arsip berbasis Paperless Office dan Pembuatan Monografi	2015	Kecamatan pakal, Surabaya
10	IBM Produksi Olahan Terong Di Desa Sidojungkung Menganti	2016	Kabupaten Gresik

#### 4. PENGALAMAN PROFESIONAL LAINNYA

No	Kegiatan	Tahun	Tempat/ Instansi
1	Asesor Beban Kerja Dosen Bidang Ilmu Administrasi	2012-sekarang	Universitas Wijaya Putra
2	Menjadi Tim Reviu Buku Materi Pokok oleh pakar Eksternal	24-26 Pebruari 2015	FISIP, UT, Jakarta
3	Menjadi Penelaah makalah dalam Seleksi Makalah calon anggota Ombudsman RI	12-13 September 2015	Kementerian Sekretariat Negara RI, Jakarta

Surabaya, Mei 2016

Yang Membuat,



Dr. Sri Juni Woro Astuti, M.Com.

## BIODATA ANGGOTA

### Anggota 1

### Curriculum Vitae

#### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dwi Lesno Panglipursari, SE,MM	
2	Jabatan Fungsional	Lektor	
3	Jabatan Struktural	Kaprodi Manajemen	
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	200526254/Y	
5	NIDN	0719046901	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Surabaya, 19 April 1969	
7	Alamat Rumah	Jl. Ikan Lele 30, Perum. Tambakrejo Indah Waru, Sidoarjo	
9	Nomor Telepon/Faks/HP	031-8687416/ 08123169733	
10	Alamat Kantor	Fakultas Ekonomi Univ. Wijaya Putra Surabaya Jl. Raya Benowo 1-3 Surabaya	
11	Nomor Telepon/Faks	031-7404404/ 031-7404405	
12	Alamat e-mail	<a href="mailto:dwilesno@uwp.ac.id">dwilesno@uwp.ac.id</a>	
13	Mata Kuliah yg Diampu	1. Pengantar Ekonomi Makro 2. Metodologi Penelitian 3. Perencanaan & Pengembangan SDM 4. Studi Kelayakan Bisnis 5. Manajemen Perbankan	

#### . Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Univ. Jember	Univ. Wijaya Putra	
Bidang Ilmu	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	Manajemen Sumber daya Manusia	
Tahun Masuk-Lulus	1988/1993	2000/2001	
Judul Skripsi/Thesis/ Disertasi	Analisis Perkembangan Penerimaan Premi Sebelum dan Sesudah Pakta 1987 Pada PT (Persero) Asuransi Jiwasraya Cabang Surabaya.	Analisis Faktor-Faktor Sikap Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Di Surabaya Regional Office	
Nama Pembimbing/ Promotor	Dra. Ec. Sumiati Drs. Ec. Suhanto (Alm)	Prof. Dr. H. Imam Syakir (alm)	

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**  
(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2016	Pengembangan Model dan Kebijakan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin Berbasis Berkeadilan Pada Wilayah Kantong Kemiskinan di Jawa Timur, Program Hibah Stranas, Tahun ke-2, anggota	DP2M Dikti – Kemennitek	100
2	2015	Pengembangan Model dan Kebijakan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin Berbasis Berkeadilan Pada Wilayah Kantong Kemiskinan di Jawa Timur, Program Hibah Stranas Tahun ke-1, anggota	DP2M Dikti – Kemennitek	100
3	2015	Kajian Kerjasama Dalam Negeri Kota Surabaya dengan Kota Palu, Bagian Kerjasama Pemerintah Kota Surabaya, Tenaga Ahli	Bagian Kerjasama Pemerintah Kota Surabaya	40
4	2015	Kajian Kerjasama Dalam Negeri Kota Surabaya dengan Propinsi Jawa Timur, Bagian Kerjasama Pemerintah Kota Surabaya, Tenaga Ahli	Bagian Kerjasama Pemerintah Kota Surabaya	40
5	2014	Analisis Financial Bonds, Social Bonds, Structural Bonds, dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Puskesmas Di Surabaya Barat, Program Hibah PDP, anggota	DP2M Dikti Kemendikbud	15
6	2013	Model dan Strategi Pengembangan Pelayanan Kesehatan Berbasis Service Delivery System pada Puskesmas Rawat Inap Propinsi Jawa Timur, Program Hibah Bersaing, sebagai anggota	DP2M Dikti Kemendikbud	60
7	2010	Studi Dampak ACFTA Terhadap Ketenagakerjaan Di Indonesia, Sebagai Narasumber	Badan Penelitian, Pengembangan, dan Informasi Kementerian Tenagakerja dan Transmigrasi RI	100

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2016	Program Ipteks Bagi Wilayah (IbW) Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep- Univeritas Wijaya Putra, Tahun ke-2.	DP2M Dikti	90
2	2015	Program Ipteks Bagi Wilayah (IbW) Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep- Univeritas Wijaya Putra, Tahun ke-1	DP2M Dikti	90



3	2013	Program Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK) di Universitas Wijaya Putra	DP2M Dikti Kemendikbud	100
4	2012	Program Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK) di Universitas Wijaya Putra	DP2M Dikti Kemendikbud	100
5	2010	Pelatihan dan Supervisi Mitra Binaan Jasa Marga, Kerjasama dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Surabaya	PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Surabaya	112

**E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
1	Analisis Potensi Relatif Perekonomian Wilayah Dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Wilayah Pantai Utara Jawa Timur	3/Nomor 1/Mei 2011	Swastika, STIE Wilwatika Surabaya
2	Simpan Pinjam Model Koperasi : Suatu Upaya Menumbuhkan Budaya Koperasi Di Lingkungan Kelompok PKK	6/Nomor 1/Maret 2010	Jurnal Manajemen Program Pascasarjana Univ. Wijaya Putra

**F. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul Artikel Ilmiah	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Penilaian Kinerja Karyawan Dan Dampaknya Terhadap Promosi Jabatan Menurut Persepsi karyawan	2015	54	Fajar Satria
2	Manajemen Strategi Pelayanan Eawat Inap Puskesmas	2013	107	Fajar Satria

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Surabaya, 27 Mei 2016

Anggota Tim Pelaksana



(Dwi Lesno Panglipursari, SE,MM)

## 2. Anggota 2

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	NUANSA RAHMADI, S.IP., SH., M.PSDM
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	
5	NIDN	0707118401
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Surabaya, 7 November 1984
7	Alamat Rumah	Wisma Permai Tengah 9/KK-12 Surabaya
9	Nomor Telepon/Faks/HP	081703042907
10	Alamat Kantor	Jl. Raya Benowo No. 1-3 Surabaya
11	Nomor Telepon/Faks	031-7413061 / 031-7404405
12	Alamat e-mail	nuansarahmadi@yahoo.co.id
13	Lulusan yang Telah Dihasilkan	
14.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pancasila dan Kewarganegaraan 2. Manajemen SDM 3. Isu dan Masalah Pelayanan Publik 4. Organisasi dan Manajemen

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Airlangga	Universitas Airlangga
Bidang Ilmu	Politik	Pengembangan SDM
Tahun Masuk-Lulus	2003-2008	2009-2011
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Relasi Politik Partai Golkar dan KOSGORO 1957	Pengembangan Model Penempatan Kerja Berbasis Kompetensi
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Haryadi, M.Si	Prof. Dr. Jusuf Irianto, Drs., M.Com.

### C. Pengalaman, Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan skripsi, tesis, maupun disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (jutaRp)

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (jutaRp)

**E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal

**F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

**G. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

**H. Pengalaman Perolehan Hki Dalam 5-10 Tahun Terakhir**

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				

2				
---	--	--	--	--

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1				
2				
3				

**J. Penghargaan Yang Pernah Diraih Dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)**

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Pemula.

Surabaya, 22 April 2015

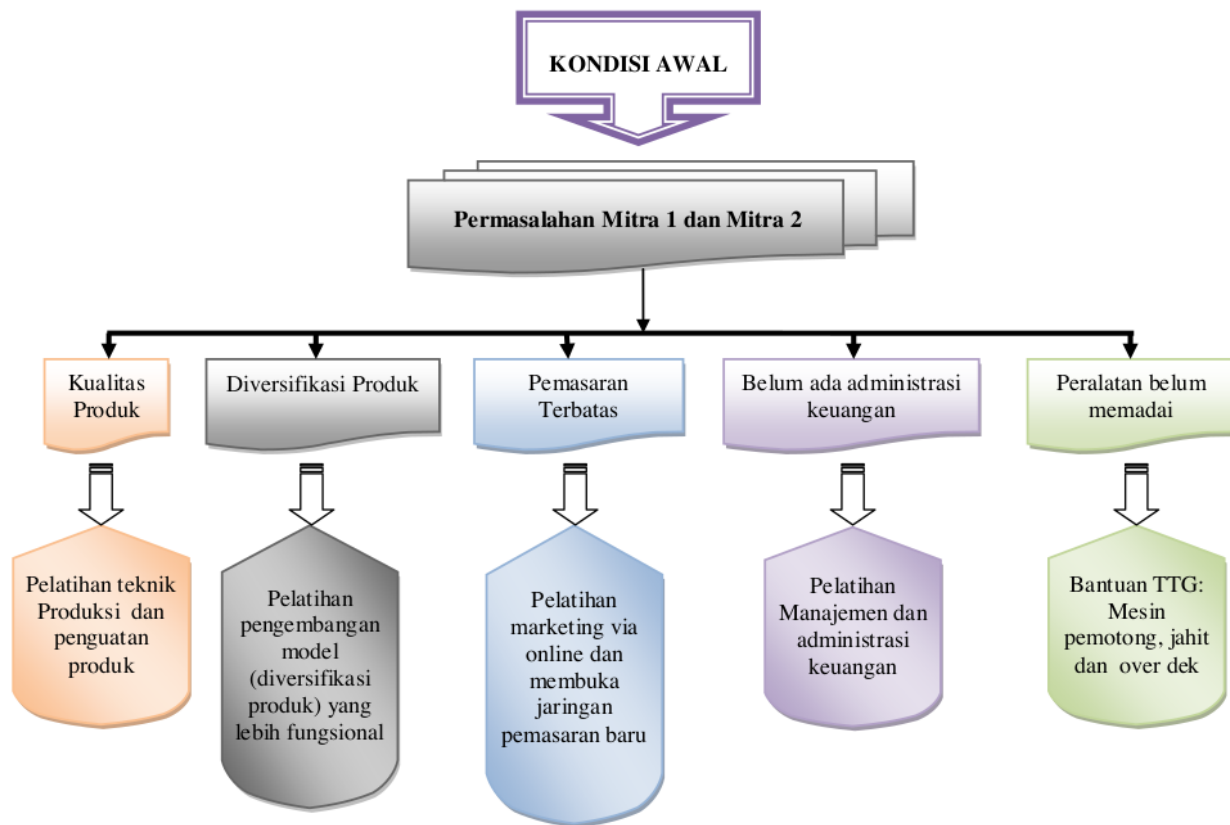
**Anggota Tim Peneliti,**



**Nuansa Rahmadi, S.IP., M.PSDM**

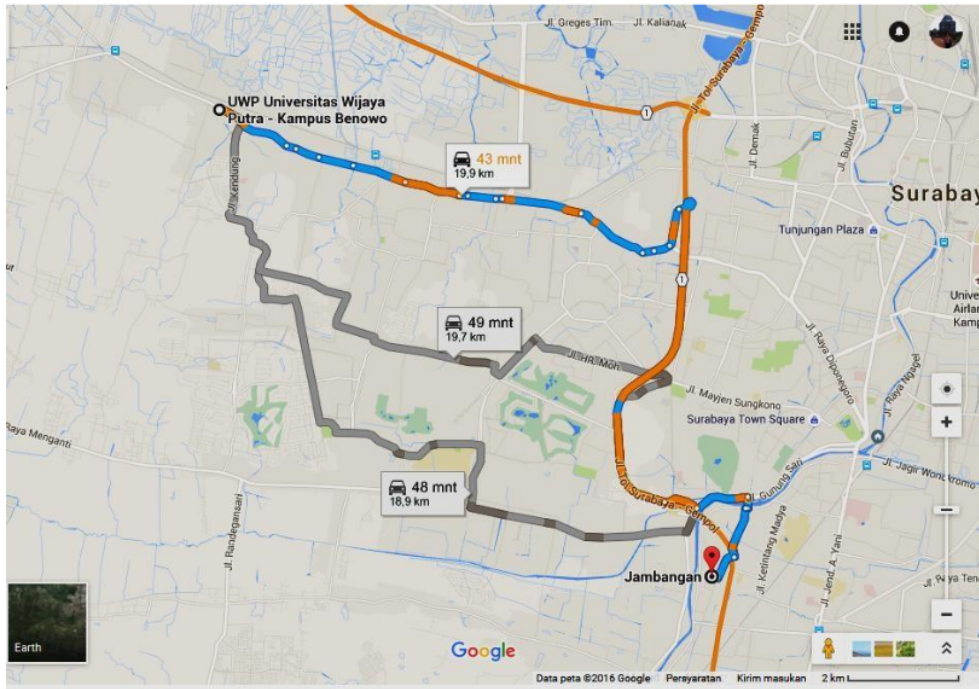
**Lampiran 2.** Gambaran Ipteks yang akan ditransfer kepada kedua mitra

1. Peningkatan Wawasan tentang teknik produksi dan penguatan produk daur ulang plastik pada kelompok ibu-ibu di Kelurahan Jambangan Kota Surabaya.
2. Peningkatan ketrampilan diversifikasi dan pengembangan produk berbahan plastik
3. Peningkatan wawasan dan ketrampilan tentang manajemen pemasaran berbasis IT (online)
4. Peningkatan wawasan tentang manajemen dan administrasi keuangan
5. Bantuan Mesin pendukung produktivitas dan hasil produk



Lampiran 3. Peta Lokasi

LOKIASI MITRA IBM





Lampiran 4 Pernyataan Mitra

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA  
PROGRAM IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **Jusmono**
2. Alamat : **Jl. Jambangan 2A /12**
3. Nama Usaha : **Pengepul Plastik Bekas**

Dengan ini Bersedia untuk bekerjasama dengan pelaksana kegiatan Program Ipteks Bagi Masyarakat (IBM) dari :

**UNIVERSITAS WIJAYA PUTRA SURABAYA**

Guna membantu menyelesaikan permasalahan di mitra usaha Tris Flower ,penyedia bahan baku plastik bekas dan sudah pula disepakati sebelumnya.

Ketua pelaksana Ipteks Bagi Masyarakat (IBM) di maksud adalah :

Nama	: Dr. Sri Juni Woro Astuti, M.Com
NIK/NIDN	: 20526253/Y /0709066602
Jabatan Fungsional	: Lektor
Pangkat/Gol.	: IIIc.
Program Studi	: Ilmu Administrasi Negara
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa Pengepul plastik bekas penyedia bahan baku Tris Flower RT 02 /RW 02 Jambangan Surabaya dan pelaksana kegiatan program Ipteks bagi Masyarakat (IbM) Tidak terdapat Ikatan Kekeluargaan dalam wujud apapun.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 07 Juni 2016

**Pemilik Usaha Pengepul Plastik Bekas**



**Jusmono**



**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA  
PROGRAM IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IBM)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Ibu Lusiana Sutrisno
2. Alamat : Jl. Jambangan 3D /23 Surabaya
3. Nama Usaha : "Tris Flower"

Dengan ini Bersedia untuk bekerjasama dengan pelaksana kegiatan Program Ipteks Bagi Masyarakat (IBM) dari :

UNIVERSITAS WIJAYA PUTRA SURABAYA

Guna membantu menyelesaikan permasalahan di mitra usaha daur ulang sampah plastik "Tris Flower" di Kampung RT 03 RW 02 jl. Jambangan 3D / 23 Surabaya kecamatan Jambangan Surabaya dan sudah pula disepakati sebelumnya.

Ketua pelaksana Ipteks Bagi Masyarakat (IBM) di maksud adalah :

Nama	: Dr. Sri Juni Woro Astuti, M.Com
NIK/NIDN	: 20526253/Y /0709066602
Jabatan Fungsional	: Lektor
Pangkat/Gol.	: IIIc.
Program Studi	: Ilmu Administrasi Negara
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

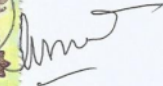
Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tris Flower dan pelaksana kegiatan program Ipteks bagi Masyarakat (IBM) Tidak terdapat Ikatan Kekeluargaan dalam wujud apapun.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 07 Juni 2016

Pemilik Tris Flower



  
Lusiana Sutrisno

# Daur Ulang Sampah Plastik Ramah Lingkungan Dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Jambangan Surabaya

## ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[haiyulfadhli.blogspot.com](http://haiyulfadhli.blogspot.com)

Internet Source

5%

2

[lppm.itats.ac.id](http://lppm.itats.ac.id)

Internet Source

2%

3

[o2indonesia.wordpress.com](http://o2indonesia.wordpress.com)

Internet Source

2%

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On